

## **Pengaruh Program Bimbingan Dan Konseling Di MAN 2 Model Medan**

**Fauzia Nasution**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**Asamida Asamida**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**Ivo Liza Miranda**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**Robiyatul Adawiyah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

**Andini Darmayanti Purba**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

*Korespondensi penulis: [asmaida49@gmail.com](mailto:asmaida49@gmail.com)*

***Abstract.** This research was carried out at MAN 2 Model Medan by using an analysis of the results of observations with the facilities and infrastructure of education unit institutions based on the Permendiknas. The aim of this study was to carry out observations and analyzes in the counseling guidance service program provided by Counseling Guidance teachers according to the needs of the school by handling cases, some of which carried out guidance, making personal statements, making person statements, students and mediation. Evaluations are carried out every two weeks, but supervision is carried out every day so that the results are maximized. The evaluation was carried out by making a questionnaire in the form of questions for students. In the guidance counseling service program provided by the Counseling Guidance teacher according to the needs of the school by handling cases, some of them carry out guidance, make personal statements, make statements of people, students and mediation. Counseling teachers at MAN 2 MODEL MEDAN use RPL to be a guide in implementing service” programs.*

**Keywords:** *Man 2 model, observation, analysis*

**Abstrak.** Riset ini dilaksanakan“ di MAN 2 Model Medan dengan memakai analisis hasil observasi dengan fasilitas serta prasarana lembaga satuan pendidikan bersumber pada Permendiknas. Tujuan riset ini melakukan observasi serta analisis dalam program layanan tutorial konseling yang diberikan guru Tutorial Konseling cocok dengan kebutuhan sekolah dengan penindakan permasalahan sebagian antara lain melakukan tutorial, membuat statment individu, membuat statment orang, siswa serta mediasi. Penilaian yang dicoba dilaksanakan tiap 2 pekan sekali, namun pengawasan dilaksanakan tiap hari biar hasilnya lebih optimal. Penilaian yang dicoba yakni dengan membuat angket berbentuk persoalan buat siswa, Dalam program layanan tutorial konseling yang diberikan guru Tutorial Konseling cocok dengan kebutuhan sekolah dengan penindakan permasalahan

sebagian antara lain melakukan tutorial, membuat statment individu, membuat statment orang, siswa serta mediasi. Guru BK di MAN 2 MODEL MEDAN memakai RPL buat jadi panduan dalam” melakukan program layanan.

**Kata kunci:** Man 2 model, observasi, analisis.

## **LATAR BELAKANG**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan berikutnya disingkat MAN 2 Model Medan secara historis ialah konversi dari Pembelajaran Guru Agama Negara PGAN 6 tahun Medan. PGAN 6 tahun ini didirikan tahun 1956 oleh H. Bustami Ibrahim yang pada dikala itu selaku Inspektur Pembelajaran di Kantor Daerah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Buat awal kali Direktur PGAN Medan awal kali dijabat oleh H. Bustami Ibrahim sendiri. Setelah itu secara berturut- turut penggantinya merupakan H. Abdul Malik Syafii, Nazaruddin Yasin serta terakhir merupakan Drs. Miskun. AR. Kala terjalin pergantian tuntutan kebutuhan terhadap mutu guru mata pelajaran Pembelajaran Agama Islam dengan mensyaratkan lulusan Diploma II, hingga PGAN 6 tahun Medan dilikuidasi oleh pemerintah jadi MAN 2 Medan semenjak tahun 1992. Dalam perjalanannya, madrasah ini berturut- turut sudah dipandu oleh 5 Kepala Madrasah, ialah: 1 Drs. Musa periode 1992- 1999 2 Drs. Yulizar B. Lubis periode 1999- 2001 Universitas Sumatera Utara 3 Drs. H. Meter. Hadi KS periode 2001- 2003 4 Drs. Syaiful Syah periode 2003- 2005 5 H. Ali Masran Daulay, S. Pd. MA periode 2005- sekarang Pada tahun 1998 MAN 2 Medan diresmikan oleh pemerintah selaku salah satu Madrasah Aliyah Model di antara 35 MAN Model di Indonesia, dengan Pesan Keputusan Direktur Jenderal Kelembaga Agama Islam, Kementerian Agama No E. IV. PP. 00. 6KEP17. A98 tahun 1998 tentang pedoman Madrasah Aliyah Model. Secara universal tujuan berdiri MAN 2 Medan buat membina serta membimbing siswa- siswa beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu besar serta sanggup bersaing dengan sekolah- sekolah pada” biasanya.

Program Tutorial serta Konseling di MAN 2 MODEL MEDAN di pimpin oleh ayah Rizkina Muda Dalimunthe, S. Pdi serta Zuraidah Damanik, S. Psi, S. Pdi, Meter. Psiyang jadi pembina dalam BK di sekolah. Layanan Program Tutorial serta Konseling sama semacam sekolah yang lain yang mempunyai Rancangan Program Tutorial Konseling buat menolong dalam pemberian pelayanan. Konselor/ Guru BK dalam melakukan program berkerja sama dengan segala guru serta wali kelas.

Dalam program layanan tutorial konseling yang diberikan guru Tutorial Konseling cocok dengan kebutuhan sekolah dengan penindakan permasalahan sebagian antara lain melakukan tutorial, membuat statment individu, membuat statment orang, siswa serta mediasi. Guru BK di MAN 2 MODEL MEDAN memakai RPL buat jadi panduan dalam melakukan program layanan.

Penerapan tutorial konseling, dilaksanakan senantiasa tiap hari( program setiap hari), tiap pekan( program mingguan), tiap bulan( program bulanan). Koordinator BK membagikan laporan secara berkala tiap bulan secara spesial tentang gimana pertumbuhan anak, permasalahan anak, serta penindakan yang dicoba oleh guru BK, dan penindakan apa yang jadi tanggung jawab sekolah dalam menghalangi gerak dari kasus yang terdapat sehingga kasus itu dapat diperkecil sedikit demi sedikit tiap harinya.

Tutorial konseling merupakan satu pelayanan pembelajaran yang sangat dialami berartinya di sekolah- sekolah. Di masa globalisasi ini para partisipan didik hadapi atensi belajar yang rendah disebabkan jenuh dalam belajarnya, sebab pergaulan, motivasi belajar yang rendah, tidak sering ke sekolah, tidak tertarik pada mata pelajaran serta sebagainya. Pertumbuhan era modern yang begitu pesat banyak memunculkan pergantian dalam bermacam aspek kehidupan di warga. Kondisi semacam ini menentang orang buat bisa membiasakan diri dengan pergantian serta kemajuan untuk tiap murid.

## **KAJIAN TEORITIS**

Peraturan Mentri Pembelajaran serta Kebudayaan RI No III Tahun 2014. Tentang Tutorial serta Konseling pada Pembelajaran Bawah serta Pembelajaran Menengah, kalau:( a) dalam rangka pengembangan kompetensi hidup, partisipan didik membutuhkan sistem layanan pembelajaran di satuan pembelajaran yang cuma mengandalkan layanan pendidikan mata pelajaran/ bidang riset serta manajemen, namun pula layanan dorongan spesial yang lebih bertabiat psikoeduktif lewat layanan tutorial serta konseling;( b) tiap partisipan didik satu dengan yang lain berbeda kecerdasan, bakat, atensi, karakter, keadaan raga serta latar balik keluarga dan pengalaman belajar yang menggambarkan terdapatnya perbandingan permasalahan yang dialami partisipan didik sehingga membutuhkan layanan Tutorial serta Konseling;( c) kurikulum 2013 mewajibkan partisipan didik memastikan peminatan akademik, vokasi, serta opsi lintas peminatan partisipan didik sehingga membutuhkan layanan tutorial serta konseling;( d) sehubungan dengan pertimbangan selaku mana diartikan pada huruf a, huruf b, serta huruf c butuh

menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan tentang Tutorial serta Konseling pada Pembelajaran Bawah serta Pembelajaran Menengah. 2 Bersumber pada penjelasan di atas, Pendidikan berupaya membagikan dorongan biar anak didik memperoleh perkembangan yang normal, memperoleh ketentraman batin, bisa menuntaskan problem- problem yang dihadapinya, serta sebagainya. Pasti saja senantiasa diharapkan kalau hal- hal yang demikian itu bisa senantiasa terjalin pada tiap anak didik. Hendak namun apa yang terjalin dalam realitas tidak lah demikian. Banyak sekali orang, baik yang belum berusia ataupun telah berusia, yang pada sesuatu dikala tidak sanggup menuntaskan problemproblem yang dihadapinya. Tutorial ialah proses berkepanjangan. Maksudnya kegiatan tutorial tidak dicoba secara kebetulan, tidak terencana, asal- asalan, melainkan kegiatan yang dicoba secara terencana, terencana, sistematis, serta terencana kepada tujuan yang sudah diresmikan. Tohirin( Quraisy serta Suardi. 2016: 1- 2).

Sebaliknya Susanto( 2018: 1) melaporkan bimbingan ialah bagian dari program pembelajaran secara totalitas yang menolong meningkatkan peluang yang diberikan tiap orang bisa tumbuh secara maksimal lewat keahlian serta kapasitas secara leluasa. Daryanto( 2015: 5) berkata kalau konseling merupakan seluruh wujud ikatan antara 2 orang dimana partisipan didik dibantu buat lebih sanggup membiasakan diri secara efisien terhadap dirinya sendiri serta lingkungannya. Pelayanan dengan konseling dimaksudkan buat membagikan dorongan kepada orang dalam membongkar perkaranya secara individual. Hikmawati( 2012: 2) melaporkan kalau konseling ialah salah satu metode ataupun layanan di dalam tutorial, namun metode layanan ini sangat istimewa sebab sifatnya yang lentur. 3 Periset bisa mengambil kesimpulan kalau tutorial konseling ialah proses dorongan ataupun pertolongan yang dicoba oleh guru( konselor) kepada murid( konseli) dengan bertanya kepada murid buat mengetahui masalahmasalah yang dialami murid biak itu permasalahan sosial, permasalahan individu ataupun permasalahan belajar serta membagikan jalur keluar tiap masalah- masalah yang dialami murid, sehingga bisa tingkatan atensi serta motivasi belajar murid. Hubungannya dengan pembelajaran, tutorial ialah bagian intelektual dalam program pembelajaran. Tutorial menolong supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif, dalam makna kilat, gampang serta efisien.

Cocok dengan formulasi di atas, tutorial memilah bidang permasalahan yang dialami ataupun yang dirasakan oleh orang selaku bidang operasional. Pembelajaran bisa

bermutu ataupun bermutu besar apabila sumber energi pembelajaran ataupun faktor-faktor pembelajaran lumayan mencukupi. Diantara aspek pembelajaran yang butuh dipadati kuantitas serta kualitasnya merupakan aspek guru. Guru memegang peranan berarti dalam tingkatkan mutu pembelajaran. Sebab dalam rangka tingkatkan mutu ataupun kualitas pembelajaran kebutuhan hendak guru butuh dipadati serta kualitasnya butuh ditingkatkan. Guru yang bermutu bisa melakukan tugasnya dengan sebaik-baiknya serta bisa menggapai tujuan ataupun hasil pembelajaran yang maksimal. Sehingga perihal tersebut bisa menyebabkan atensi serta prestasi belajar murid bertambah. Semacam yang dikemukakan oleh Djamarah (2012: 23) kalau prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh berbentuk kesan-kesan yang menyebabkan pergantian dalam diri orang selaku hasil dari kegiatan dalam belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini dilaksanakan di MAN 2 Model Medan dengan memakai analisis hasil observasi dengan fasilitas serta prasarana lembaga satuan pendidikan bersumber pada Permendiknas. Tujuan riset ini melakukan observasi serta analisis dalam program layanan tutorial konseling yang diberikan guru Tutorial Konseling cocok dengan kebutuhan sekolah dengan penindakan permasalahan sebagian antara lain melakukan tutorial, membuat statment individu, membuat statment orang, siswa serta mediasi. Penilaian yang dicoba dilaksanakan tiap 2 pekan sekali, namun pengawasan dilaksanakan tiap hari biar hasilnya lebih optimal. Penilaian yang dicoba yakni dengan membuat angket berbentuk persoalan buat siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Observasi Dasar dan Tujuan BK Disekolah MAN 2 MODEL MEDAN**

- 1) Sarana dan prasarana yang ada dan dimiliki dalam program BK ini pun cukup baik. Seperti:
- 2) Program layanan BK
- 3) Ruang Konseling
- 4) PTSDL
- 5) RPL & RKP
- 6) Daftar Rekapitulasi Kehadiran (Harian, Mingguan, Bulanan)

## **Observasi Ruang Lingkup BK Disekolah MAN 2 MODEL MEDAN**

Ruang lingkup tutorial serta konseling disekolah MAN 2 MODEL MEDAN bisa dilihat dari bermacam segi ialah dari segi guna, sasaran, layanan, permasalahan.

### **Segi Fungsi**

Dilihat dari segi gunanya ruang lingkup tutorial serta konseling di sekolah mencakup tutorial serta fungsi- fungsi ialah uraian, penangkalan, pengentasan, serta pengembangan. Penekanan prioritas pada fungsi- fungsi tertentu pada biasanya didasarkan pada kemudahan- kemudahan yang ada serta pada kasus yang dialami oleh siswa.

### **Segi Sasaran**

Dari segi sasarannya, tutorial serta konseling di sekolah diperuntukkan bagisemua siswa dengan tujuan supaya siswa secara persoerangan menggapai pertumbuhan maksimal melalau keahlian pengungkapan, pengenalan, penerimaan diri serta area, pengambilan keputusan, pengarahan diri, serta perwujudan diri. Dalam perihal tertentu, cocok dengan kasus yang dialami, hendak ada prioritas dalam sasaran tutorial serta konseling tersebut.

### **Segi Layanan**

Dilihat dari layanan yang diberikan, aktivitas tutorial serta konseling di sekolah MAN 2 MODEL MEDAN meliputi:

- a) Pengumpulan informasi, ialah aktivitas dalam wujud pengumpulan informasi pengolahan serta penghimpunan bermacam data tentang siswa beserta latar belakangnya. Tujuan layanan ini merupakan buat mendapatkan uraian yang objektif terhadap siswa dalam menolong mereka menggapai pertumbuhan maksimal.
- b) Pemberian data, ialah layanan dalam membagikan beberapa data kepada para siswa. Tujuan layanan ni merupakan supaya para siswa mempunyai data yang mencukupi baik data tentang dirinya ataupun data tentang area. Data yang diterima oleh siswa ialah dorongan dalam membuat keputusan secara pas.
- c) Penempatan, ialah layanan buat menolong para ssiswa supaya mendapatkan wadah yang cocok dengn kemampuan yang diilikinya. Tujuan layanan ini

merupakan supaya seluruh siswa bisa menggapai prestasi maksimal cocok dengan potensinya. Tiap siswa diharapkan mendapatkan wadah yang pas buat meningkatkan seluruh kemampuan pribadinya.

- d) Alih tangan, ialah layanan buat melimpahkan kepada pihak yang lebih sanggup serta berwenang apabila permasalahan yang ditangani itu diluar keahlian serta kewenangan petugas pemberi dorongan yang terdahulu. Misalnya mengirim siswa ke dokter buat pengecekan kesehatan, pengiriman ke psikolog, buat pengecekan psikologis, serta sebagainya.
- e) Evaluasi serta tindak lanjut, ialah layanan buat memperhitungkan keberhasilan usaha tutorial yang sudah diberikan. Sekalian secara tidak langsung layanan ini dapat berfungsi buat memperhitungkan keberhasilan program pembelajaran secara totalitas.

#### Segi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang dialami para siswa/ i yang terdapat di sekolah MAN 2 MODEL MEDAN, tutorial serta konseling di sekolah mencakup:

- a) Bimbingan pembelajaran, ialah tipe tutorial yang menolong para siswa dalam mengalami serta membongkar masalah- masalah pembelajaran. Yang terkategori dalam masalah- masalah pembelajaran misalnya: pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan, metode belajar, perencanaan pembelajaran serta sebagainya
- b) Bimbingan karir, ialah tipe tutorial yang menolong siswa dalam mengalami serta menuntaskan masalah- masalah yang menyangkut karir semacam: uraian terhadap dunia kerja, perencanaan karir, penyesuaian pekerjaan, pemilihan lapangan kerja, serta uraian terhadap kondisi dirinya dan kemungkinan- kemungkinan pengembangan karir. Tutorial sosial, individu, emosional, ialah tipe tutorial yang menolong para siswa dalam mengalami serta membongkar masalah- masalah sosial, individu, emosional semacam permasalahan pergaulan, penyelesaian konflik, penyesuaian diri, serta sebagainya.

### Observasi Organisasi serta Personalia BK sekolah MAN 2 MODEL MEDAN

Secara operasional, pelaksana utama layanan tutorial serta konseling di sekolah merupakan para guru pembimbing ataupun konselor sekolah di dasar koordinasi seseorang koordinator tutorial serta konseling. Tetapi, tutorial serta konseling di sekolah yang oleh banyak ahli dikatakan selaku team work( Shetzer serta Stone, 1985) dalam penyelenggaraannya ingin tidak ingin hendak mengaitkan personil sekolah yang lain supaya lebih berfungsi cocok batas- batas kewenangan serta tanggung jawabnya.

### Observasi Operasionalisasi Aktivitas BK Disekolah MAN 2 MODEL MEDAN

Dalam melakukan program BK di Man 2 model medan. Guru Bk melaksanakan suatu perencanaan tutorial konseling, serta perencanaan tutorial konseling diawali dari tingkatan kelas ialah wali kelas, Pks kesiswaan, wakil kepala sekolah serta setelah itu dilimpahkan kepada guru tutorial konseling, begitulah perkara yang terjalin begitu sungguh- sungguh serta wajib mengaitkan penanggung jawab yang lebih besar, sehabis itu barulah diserahkan kepada kepala sekolah buat membagikan keputusan- keputusan final dari tiap kasus yang terjalin di dalam tutorial konseling.

Pengorganisasian tutorial serta konseling, mengaitkan seluruh pihak ialah siswa, guru, wali kelas, Guru tutorial konseling, koordinator tutorial konseling, permasalahan alih tangan permasalahan, serta kepala sekolah. Seluruh pihak tersebut turut dan berfungsi dalam menolong menuntaskan kasus yang dirasakan oleh partisipan didik.

Penerapan tutorial konseling, dilaksanakan senantiasa tiap hari( program setiap hari), tiap pekan( program mingguan), tiap bulan( program bulanan). Koordinator BK membagikan laporan secara berskala tiap sebulan secara spesial tentang gimana pertumbuhan anak, permasalahan anak, serta penindakan yang dicoba oleh guru BK, dan penindakan apa yang jadi tanggung jawab sekolah dalam menghalangi gerak dari kasus yang terdapat sehingga kasus itu dapat dituntaskan sedikit demi sedikit tiap harinya.



**Observasi Fasilitas BK di Sekolah MAN 2 MODEL MEDAN**

**Tabel 1. Kelengkapan Sarana Prasarana Ruang Bimbingan Konseling**

RUANGAN GURU BK			
NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Meja Kerja	2 Buah/Ruangan	Ukuran memadai untuk bekerjasama nyaman, tidak mudah patah dan rusak.
2	Kursi Kerja	4 Buah/Ruangan	Ukuran memadai untuk bekerjasama nyaman, tidak mudah patah dan rusak.
3	Kursi Tamu	2 Buah	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman, tidak mudah patah dan rusak.
4	Lemari	1 Buah	Ukuran memadai untuk menyimpan berkas dan perlengkapan lain. Tertutup dan dapat dikunci
5	Papan Tulis	1 Buah	Terdapat beberapa tempelan-tempelan kertas pemberitahuan
6	Kalender	1 Buah	Berada disebelah kiri papan Kegiatan
7	Jam Dinding	1 Buah	Berada disebelah kiri papan Kegiatan
8	Tong Sampah	1 Buah	Tersedia tempat sampah di depan pintu ruang BK

**Tabel 2. Kelengkapan Sarana Prasarana Ruang Konseling**

RUANGAN KONSELING			
NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1	Meja	2 Buah/Ruangan	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman, tidak mudah patah dan rusak
2	Kursi	2 Buah/Ruangan	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman, tidak mudah patah dan rusak
3	Instrumen konseling	1 Set	Buku-buku kasus, program, AUM, dll
4	Buku sumber	1 Set	Buku yang telah ditetapkan oleh Departmen Pendidikan Nasional
5	Media Penembangan Kepribadian		Menunjang pengembangan kognisi, emosi, dan motivasi peserta didik

### **Analisis Dasar Dan Tujuan Bk Di Sekolah MAN 2 MODEL MEDAN**

Tutorial serta konseling bertujuan menolong partisipan didik supaya mempunyai kompetensi meningkatkan kemampuan dirinya seoptimal bisa jadi ataupun mewujudkan nilai- nilai yang tercantum dalam tugas- tugas pertumbuhan yang wajib dikuasainya sebaik bisa jadi. Dilihat dari segi bawah, BK di MAN 2 MODEL MEDAN telah efisien, dimana seluruh program( Tahunan, Semesteran, Bulanan, Mingguan Serta Setiap hari), RPP/ RPL, serta PTSDL seluruh program telah ditulis dengan jelas serta terperinci serta telah dilaksanakan seksimal bisa jadi. Tujuan BK di sekolah MAN 2 MODEL MEDAN merupakan Mengentaskan permasalahan klien serta menjadikan siswa/ siswi yang berakhlak mulia, supaya partisipan didik tumbuh secara maksimal, mandiri serta senang.

### **Analisis Ruang Lingkup Bk Di Sekolah MAN 2 MODEL MEDAN**

Ruang lingkup BK di Sekolah“ MAN 2 MODEL MEDAN dilihat dari bermacam segi ialah dari segi guna, sasaran, layanan, permasalahan. mencakup upaya dorongan yang diberikan guru BK kepada siswa lewat 5 layanan di dalamnya, ialah layanan pengumpulan informasi, pemberian data, penempatan, alih tangan, evaluasi serta tidak lanjut. Serta ada pula Aktivitas Pendukung BK lainnya semacam tutorial karier, bombing kelompok, RKP& RPL, serta” PTSDL.

### **Analisis Organisasi Serta Personalia Bk Di Sekolah MAN 2 MODEL MEDAN**

Pengorganisasian tutorial konseling mengaitkan seluruh pihak ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator guru pembimbing( konselor), guru pembimbing( konselor), guru mata pelajaran, wali kelas, tata usaha/ administrasi seluruh pihak tersebut turut dan berfungsi dalam menolong menuntaskan kasus yang dirasakan” oleh partisipan didik. Aktivitas pengorganisasian berjalan lumayan baik. Seluruh pihak, wali kelas, guru bidang riset, Pks kesiswaan, kepala sekolah, siswa ikut bekerja sama serta berfungsi aktif demi terselenggaranya layanan tutorial konseling. Proses pengorganisaian meliputi penataan tugas, pembuatan, serta penentuan penerapan aktivitas tutorial konseling ditetapkan oleh guru tutorial konseling serta koordinator selaku pelaksana utama dalam proses tutorial” konseling.

### **Analisis Operasional Aktivitas BK Di Sekolah Aktivitas BK Di MAN 2 MODEL MEDAN**

Aktivitas BK di MAN 2 MODEL MEDAN memakai program tahunan dalam melaksanakan aktivitas Pendukung BK yang dijalankan disekolah. Penerapan tutorial konseling, dilaksanakan senantiasa tiap hari( program setiap hari), tiap pekan( prog. mingguan), tiap bulan( prog. bulanan).

Ada pula layanan yang diberikan guru BK buat mendukung aktivitas program

BK yakni layanan orientasi, layanan data, layanan tutorial belajar layananan tutorial serta konseling, layananan penempatan serta penyaluran, serta layanan tersebut dilaksanakan guru BK pada dini semester. serta program BK yang dicoba oleh guru BK ialah PTSDL, program tersebut dilaksanakan guru BK pada dini semester buat memastikan karakter yang dipunyai oleh siswa/ siswi yang terdapat di sekolah tersebut. Koordinator BK membagikan laporan secara berskala tiap bulan secara spesial tentang gimana pertumbuhan anak, permasalahan anak, serta penindakan yang dicoba oleh guru BK, dan penindakan apa yang jadi tanggung jawab sekolah dalam menghalangi gerak dari kasus yang terdapat sehingga kasus itu dapat dituntaskan sedikit demi sedikit tiap harinya.

Segala program BK tersebut mengacu pada RPL yang terbuat oleh guru BK serta program- program tersebut tersusun apik dalam wujud RKP yang di mana tujuan RPL

terbuat supaya guru BK bisa mengenali program- program apa saja yang diperlukan siswa/ i buat menuntaskan kasus yang dialami oleh siswa/ i tersebut.

### **Analisis Sarana BK Di Sekolah MAN 2 MODEL MEDAN**

Sarana BK di MAN 2 MODEL MEDAN telah nyaris penuh strandart. Ruangan BK disekolah MAN 2MODEL MEDAN ada ruang konseling yang aman lengkap dengan sarana, semacam meja, sofa, lemari, serta perabotan yang lain. Letak ruang bk tersebut pula sangat aman serta strategis. Daryanto( 2015: 5) berkata kalau konseling merupakan seluruh wujud ikatan antara 2 orang dimana partisipan didik dibantu buat lebih sanggup membiasakan diri secara efisien terhadap dirinya sendiri serta lingkungannya. Pelayanan dengan konseling dimaksudkan buat membagikan dorongan kepada orang dalam membongkar perkaranya secara individual.

Hikmawati( 2012: 2) melaporkan kalau konseling ialah salah satu metode ataupun layanan di dalam tutorial, namun metode layanan ini sangat istimewa sebab sifatnya yang lentur American Personnel and Guidance Association( APGA) mendefenisikan konseling selaku sesuatu ikatan antara seseorang yang nampak secara handal serta orang yang membutuhkan dorongan yang berkaitan dengan kecemasan biasa ataupun konflik ataupun pengambilan keputusan. Konseling ialah salah satu metode dalam pelayanan tutorial di mana proses pemberian dorongan itu berlangsung lewat wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung serta tatap muka antara guru pembimbing ataupun konselor dengan klien; dengan tujuan supaya klien itu sanggup mendapatkan uraian yang lebih baik terhadap dirinya, sanggup membongkar permasalahan yang dihadapinya serta sanggup memusatkan dirinya buat meningkatkan kemampuan yang dipunyai kearah pertumbuhan yang maksimal, sehingga dia bisa menggapai kebahagiaan individu serta kemanfaatan sosial. Penafsiran konseling berarti:“ dorongan yang diberikan kepada orang dalam membongkar permasalahan kehidupannya dengan wawancara, dengan cara- cara yang cocok dengan kondisi orang yang dialami buat menggapai kesejahteraan hidupnya

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

MAN 2 MODEL MEDAN ialah salah satu MAN 2 MODEL MEDAN yang terletak di Jalan. WILLEM ISKANDAR Nomor. 7 A, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Prov. Sumatera Utara dipandu oleh ayah Wuri Tamtama Abdi, S. Pdi, Meter. Pd. Sekolah ini tercantum sekolah MAN 2 MODEL MEDAN kesukaan serta mempunyai banyak prestasi yang dicapai oleh siswa/ i MAN 2 MODEL MEDAN. Bagi hasil observasi di MAN 2 MODEL MEDAN, fasilitas serta prasarana di sekolah ini pula telah bagus, serta guru- gurunya juga sangat baik sehingga mempermudah kami dalam melakukan observasi raga ataupun PPL- 1 fasilitas prasarana sekolah serta tutorial konseling.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Mugiarso, Heru. 2012. *Bimbingan & Konseling*. Semarang : Pusat Pengembangan MKU & MKDK LP3 UNNES.
- Nurihsan, Ahmad J. 2010. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Gibson, Robert L., dan Marianne H. Mitchell. 2012. *Bimbingan dan Konseling*.
- Arikunto, suharismi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: rineka cipta.
- Baharuddin dan esa nur wahyuni. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: ar-ruzz media. Depertemen pendidikan dan kebudayaan, 2000. Kamus besar bi, jakarta: pt. Raja grafindo persada.
- Daryanto. 2015. *Bimbingan konseling panduan guru bk dan guru umum*. Malang: mega media.
- Djamarah, syaiful bahri. 2012. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: usaha nasional. Fkip.
- fenti. 2012. *Bimbingan konseling*. Jakarta : rajawali pers. Lesmana, jeneta murat. Dasar-dasar konseling. Jakarta: universitas indonesia (ui-press).
- Maslika, ida. 2011. *Pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik yang bermasalah kelas viii di mts. Negeri kenda*. Semarang : iain walisongo semarang.
- Quraisy, hidayah dan suardi. 2016. *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Makassar:wr slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktir yang mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta. Sudijono, anas. 2011. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: rajawali pers. Rineka cipta.